PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* DIGITAL BERMUATAN SOSIAL UNTUK MENULIS TEKS PROSEDUR

Intan Seffia Nuraini[1] , Naelur Rohmah[2]
Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
Email: [1]intanseffianuraini.id@gmail.com, [2]naelur.rohmah@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peserta didik dan pengajar terhadap media yang sesuai dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan *Pop-Up Book* digital bermuatan nilai sosial berdasarkan validasi para ahli. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate), namun hanya digunakan sampai tahap *Develop* (pengembangan). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 31 Surabaya dan validator ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media *Pop-Up Book* digital berdasarkan penilaian ahli materi sebesar 72% (kategori layak), ahli media sebesar 97% (kategori sangat layak), dan ahli bahasa sebesar 90% (kategori sangat layak). Respon siswa terhadap media mencapai 90% (sangat praktis), dan respon guru sebesar 100% (sangat praktis). Berdasarkan hasil tersebut, media *Pop-Up Book* digital dinyatakan sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas IX SMP.

Kata kunci: *pop-up book* digital; teks prosedur; nilai sosial; keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hak dasar setiap individu serta menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter, sikap, dan keterampilan sosial. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa perilaku sosial siswa SMP masih menghadapi tantangan. Penelitian Izzah dan Iksan (2024) menemukan bahwa sebagian siswa di Surabaya kurang menunjukkan perilaku sosial positif, seperti kepedulian terhadap teman dan kesantunan dalam berkomunikasi. Temuan tersebut diperkuat oleh Khusumadewi (2024) yang mencatat penurunan karakter sosial peserta didik, termasuk rendahnya empati dan sikap sopan terhadap guru.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial belum sepenuhnya terinternalisasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Padahal, menurut Idawati (2024), integrasi nilai-nilai Pancasila dalam budaya sekolah terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran sosial peserta didik. Senada dengan itu, Hartati (2023) menegaskan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan empati dan kemampuan memahami perasaan orang lain. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga membangun karakter sosial siswa.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengembangan kreativitas, berpikir kritis, serta kemampuan komunikasi siswa (Astuti et al., 2023). Salah satu kompetensi esensial dalam mata pelajaran ini adalah keterampilan menulis, khususnya menulis teks prosedur. Namun, berdasarkan observasi dan penelitian sebelumnya, keterampilan menulis siswa masih rendah akibat minimnya minat dan penggunaan media pembelajaran yang monoton, seperti buku teks dan papan tulis. Akibatnya, siswa lebih banyak menyalin contoh daripada mengembangkan ide secara mandiri.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Andikasari et al. (2023) melaporkan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep. Selain itu, Anggriyani (2021) menunjukkan bahwa penerapan media digital interaktif dalam pembelajaran menulis teks prosedur membantu siswa berpikir runtut dan kreatif. Akan tetapi,

penelitian-penelitian tersebut belum secara eksplisit mengintegrasikan nilai sosial dalam desain media digital yang dikembangkan.

Kesenjangan ini menjadi dasar perlunya penelitian yang menggabungkan pengembangan media digital dengan muatan nilai sosial. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital Bermuatan Nilai Sosial sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur sekaligus membentuk karakter sosial siswa SMP. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan berkarakter.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* digital bermuatan nilai sosial untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa SMP. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Dalam penelitian ini, tahapan hanya dilakukan sampai tahap Develop (pengembangan) karena fokus penelitian terbatas pada uji kelayakan dan kepraktisan produk.

Tahapan pelaksanaan penelitian terdiri atas tiga langkah utama.

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

   Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan terhadap peserta didik dan guru, analisis karakteristik siswa kelas IX, analisis konsep dan tugas menulis teks prosedur, serta perumusan tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan dasar pengembangan media yang relevan dengan kebutuhan pengguna.
2. Tahap *Design* (Perancangan)

   Tahap ini meliputi penyusunan instrumen penilaian, pemilihan format media, perancangan tampilan awal (*storyboard*), serta penentuan isi *Pop-Up Book* digital yang memuat nilai-nilai sosial.
3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

   Produk awal divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Setelah memperoleh masukan dan revisi, produk diuji coba secara terbatas untuk mengetahui respons guru dan peserta didik terhadap kelayakan serta kepraktisan media.

Subjek penelitian meliputi tiga validator ahli (materi, media, bahasa), satu guru Bahasa Indonesia, dan 27 siswa kelas IX SMP Negeri 31 Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket validasi ahli, serta angket respons guru dan siswa.

Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert untuk menilai kelayakan media dan skala Guttman untuk menilai kepraktisan penggunaan. Data hasil validasi dan uji coba dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor, yang kemudian dikategorikan menjadi empat kriteria yaitu, sangat valid, valid, kurang valid, dan tidak valid untuk aspek kelayakan, serta sangat praktis, praktis, kurang praktis, dan tidak praktis untuk aspek kepraktisan.

Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan sejauh mana media *Pop-Up Book* digital bermuatan nilai sosial layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa SMP kelas IX.

ANALISIS (55%)

Hasil

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* digital bermuatan nilai sosial untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa SMP. Produk dikembangkan melalui tahapan *define*, *design*, dan *develop* dari model 4D, kemudian divalidasi oleh tiga ahli dan diuji coba kepada guru serta siswa kelas IX SMP Negeri 31 Surabaya.

Hasil penilaian dari para validator menunjukkan bahwa media pembelajaran dinilai sangat layak dari aspek materi, bahasa, dan media. Rangkuman hasil validasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Materi, Bahasa, dan Media

Kategori	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Klasifikasi

Ahli Materi	29	40	72%	Cukup Valid
Ahli Bahasa	40	44	90%	Sangat Valid
Ahli Media	66	68	97%	Sangat Valid
Rata-rata	135	152	88%	Sangat Valid

Berdasarkan **Tabel 1**, media *Pop-Up Book* digital memperoleh rata-rata kelayakan sebesar 88% dengan klasifikasi sangat valid. Hasil ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur setelah dilakukan revisi minor sesuai saran validator. Selanjutnya, kepraktisan media dinilai berdasarkan respons guru dan siswa. Hasil uji kepraktisan disajikan pada **Tabel 2** berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kepraktisan Berdasarkan Respons Guru dan Siswa

Kategori	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Klasifikasi
Respon Guru	40	40	100%	Sangat Praktis
Respon Siswa	967	1080	90%	Sangat Praktis
Rata-rata	1007	1120	95%	Sangat Praktis

Berdasarkan **Tabel 2**, media *Pop-Up Book* digital memperoleh rata-rata kepraktisan sebesar 95% dengan klasifikasi sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, serta mendukung proses pembelajaran bagi guru maupun peserta didik.

Pembahasan

Hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* digital bermuatan nilai sosial sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur. Ahli materi memberikan nilai 72% (cukup valid), ahli bahasa 90% (sangat valid), dan ahli media 97% (sangat valid). Nilai tinggi pada aspek bahasa dan media menandakan bahwa tampilan serta kejelasan isi telah memenuhi kriteria pedagogis dan komunikatif.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Fadilah dan Kurniawati (2022) yang menjelaskan bahwa media digital interaktif efektif karena memadukan teks dan visual yang memperjelas pemahaman siswa. Dengan tampilan menarik dan navigasi yang sederhana, *Pop-Up Book* digital mampu meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi kebosanan siswa terhadap teks bacaan yang panjang.

Dari aspek kepraktisan, hasil respons guru sebesar 100% dan siswa sebesar 90% memperlihatkan bahwa media ini sangat mudah dioperasikan dan sesuai kebutuhan pembelajaran di kelas. Guru menilai media membantu dalam penyampaian materi secara efisien, sedangkan siswa merasa media ini menarik dan memudahkan dalam memahami langkah-langkah menulis teks prosedur. Hal ini sejalan dengan Lestari (2021) yang menegaskan bahwa media berbasis *Pop-Up* dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman konsep melalui kombinasi visual dan teks.

Secara pedagogis, penggunaan *Pop-Up Book* digital juga mendukung prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan kreativitas, berpikir kritis, dan karakter sosial. Melalui muatan nilai sosial yang disisipkan dalam konten media, siswa tidak hanya belajar menyusun teks prosedur secara runtut, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan Idawati (2024) dan Hartati (2023) yang menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai sosial dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik.

Selain meningkatkan kemampuan menulis, penggunaan media digital interaktif seperti *Pop-Up Book* ini juga berimplikasi pada peningkatan minat belajar. Temuan penelitian Andikasari et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, *Pop-Up Book* digital berfungsi sebagai media inovatif yang menggabungkan aspek visual, audio, dan teks yang saling melengkapi untuk memperkuat pemahaman siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan *Pop-Up Book* digital bermuatan nilai sosial merupakan inovasi yang tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, tetapi juga menanamkan nilai karakter yang relevan dengan kehidupan sosial siswa. Implikasi praktisnya adalah perlunya guru Bahasa Indonesia memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital yang menarik, kontekstual, dan berorientasi karakter untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* digital bermuatan nilai sosial untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa SMP. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh persentase kelayakan rata-rata sebesar 88% dengan kategori sangat valid, serta kepraktisan sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Hal ini membuktikan bahwa *Pop-Up Book* digital layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu menarik minat siswa, memudahkan pemahaman materi, dan menanamkan nilai-nilai sosial secara kontekstual. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar guru Bahasa Indonesia memanfaatkan media digital interaktif seperti *Pop-Up Book* untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan *Pop-Up Book* digital pada materi dan jenjang yang berbeda, serta menambahkan fitur interaktif yang lebih kaya seperti animasi dan evaluasi otomatis agar hasil pembelajaran lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Andikasari, W., Pratiwi, R., & Dewi, A. P. (2023). Pemanfaatan media digital interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12*(2), 145–156.

Anggriyani, D. (2021). Penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa SMP. *Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa dan Sastra, 9*(1), 55–64.

Astuti, N. P. E., Lasmawan, I. W., Suastra, I. W., & Kusuma, K. N. (2023). Potret implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Mandiri Berubah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 7*(3), 458–467.

Fadilah, N., & Kurniawati, D. (2022). Pengembangan media pembelajaran digital interaktif berbasis Android pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 11*(2), 125–136.

Genika, P. R., & Dewi, D. A. (2024). Pendidikan kewarganegaraan dalam keterkaitan dengan pendidikan karakter di Indonesia. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 1*(2), 33–40.

Hartati, Y. L. (2023). Analisis dampak pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Karakter.*

Idawati. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui budaya sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Tanjungpura.

Izzah, S. N., & Iksan, I. (2024). Implementasi pendidikan budi pekerti pada sekolah di Surabaya: Studi kasus SMPN 26 Surabaya. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 6*(2), 152–163.

Lestari, S. (2021). Efektivitas media *pop-up book* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa, 1*(1), 45–53.

Ningsih, R., & Septiani, N. (2022). Inovasi media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12*(1), 77–85.

Wahyuni, S., Suryani, I., & Putra, R. (2020). Pengaruh media pembelajaran digital interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 22*(2), 150–162.